
Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi Dan *Digital Payment* Terhadap Kinerja Umkm Kuliner Di Kecamatan Gondangrejo

Anis Prasastiwi¹, Nur Endah Fajar Hidayah²

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia

E-mail: anisprasastiwi@gmail.com¹, nurendahfajarh@gmail.com²

Article History:

Received: 09 Maret 2026

Revised: 16 Maret 2026

Accepted: 29 Maret 2026

Keywords: *Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, Digital Payment, Kinerja UMKM.*

Abstract: *Sektor UMKM memegang peranan krusial bagi stabilitas ekonomi, namun tantangan dalam meningkatkan kinerja usaha masih sering dijumpai. Masalah utama yang dihadapi meliputi keterbatasan pelaku usaha dalam mengelola keuangan, pencatatan keuangan yang kurang rapi serta penggunaan sistem pembayaran digital yang belum maksimal. Pelaksanaan Penelitian ini mempunyai tujuan guna menganalisis terkait signifikansi pengaruh literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan digital payment terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo. penelitian kuantitatif ini memanfaatkan purposive sampling sebagai teknik pengumpulan data guna menghimpun 185 responden pelaku umkm kuliner di Kecamatan Gondangrejo. Sumber data berupa data primer. Analisis data yang dilakukan mencakup deskriptif, regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel, uji t, uji f berserta uji koefisien determinan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan digital payment berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pengetahuan akuntansi tidak memberikan pengaruh signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan serta penggunaan pembayaran digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi strategis yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian daerah maupun perekonomian daerah, baik sebagai penggerak aktivitas ekonomi maupun sebagai penyedia lapangan kerja. Keberadaan UMKM mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi nasional (Wibowo *et al.*, 2024). Menurut Kemenkop UKM (2020), menyatakan bahwa sekitar 97% tenaga kerja dunia usaha terserap oleh sektor UMKM serta memberikan kontribusi sebesar 61,1% terhadap perekonomian nasional (PDB).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan transformasi ekonomi digital, sektor UMKM mengalami pertumbuhan yang semakin pesat. Digitalisasi membuka peluang yang luas bagi masyarakat untuk mendirikan dan mengembangkan usaha secara mandiri. Salah satu sektor UMKM yang menunjukkan perkembangan signifikan adalah sektor kuliner. Usaha kuliner menjadi

bidang yang terus diminati karena memiliki pasar yang lebih luas dan relatif stabil, mulai dari usaha bersekala mikro seperti kaki lima hingga restoran modern

UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo terdapat 1.971 UMKM, data ini diambil dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karanganyar tahun 2025. Karakteristik usaha kuliner yang relatif mudah dijalankan, baik dari sisi penyediaan bahan baku, proses produksi, maupun kebutuhan modal awal, mendorong masyarakat untuk terlibat dalam sektor ini. Namun demikian, ditengah pertumbuhannya, UMKM kuliner masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain lemahnya pengelolaan keuangan, kurangnya pencatatan akuntansi, serta belum optimalnya pemanfaatan sistem pembayaran digital. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang efektif dan berdampak pada kinerja usaha.

Kinerja UMKM menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun dalam praktiknya, tidak semua pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk mengukur dan menilai kinerja usahanya secara tepat (Aribawa,2016). Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan bisnis, sehingga potensi menghambat pertumbuhan usaha.

Literasi keuangan menjadi satu diantara sejumlah faktor pengaruh yang mampu mempengaruhi keterampilan pelaku usaha dalam menguasai dan mengatur keuangan secara efektif (Septiani & Wuryani ,2020). Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat berdampak pada kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial serta menghambat perkembangan usaha. Data terbaru menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia terus mengalami peningkatan, namun masih terdapat kesenjangan antara wilayah perkotaan dan daerah (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Pengetahuan Akuntansi juga berperan penting dalam mendukung kinerja usaha. Pengetahuan terhadap proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk memperoleh informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan (Setiawan *et.al.*, 2024). Keterbatasan dalam aspek ini sering kali menyebabkan pelaku usaha tidak mampu mengevaluasi kondisi keuangan usahanya secara menyeluruh.

Di sisi lain, perkembangan sistem pembayaran digital turut mempengaruhi pola transaksi dalam kegiatan usaha. Perkembangan teknologi seperti dompet digital memberikan kemudahan serta efisiensi dalam proses pembayaran. Namun, tingkat adopsi sistem ini di kalangan UMKM. Khususnya di wilayah non – perkotaan, masih tergolong rendah akibat keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap teknologi (Ma'rifah et al.,2022).

Penelitian terdahulu cenderung berfokus pada faktor tunggal, sehingga masih minim kajian yang mengenai literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan *digital payment* terhadap kinerja UMKM. penelitian sebelumnya umumnya hanya menyoroti salah satu faktor tanpa melihat keterkaitannya ketiganya secara komprehensif. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan menganalisis secara simultan pengaruh literasi keuangan, pengetahuan akuntansi dan *digital payment* terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian berlangsung pada Kecamatan Gondangrejo, yang terletak di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi di Kecamatan Gondangrejo karena ingin menganalisis sejauh mana literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan digital payment berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM kuliner. Populai dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM kuliner

di Kecamatan Gondangrejo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Menghitung ukuran sampel menggunakan rumus slovin, dari total populasi sebanyak 1.971 UMKM, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan 7% dan didapatkan sampel sejumlah 185 responden sebagai sampel penelitian yakni pelaku UMKM kuliner yang berdomisili pada Kecamatan Gondangrejo. Pendekatan penelitian ini menerapkan statistik deskriptif. Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reabilitas, diikuti dengan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Uji hipotesis dilaksanakan menggunakan uji - t, uji F serta uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat lunak spss versi 25 sebagai alat analisis, berikut hasil dari masing – masing variabel yang dilakukan oleh peneliti :

A. HASIL PENELITIAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Berlandaskan hasil pengujian statistik deskriptif yang tertera dalam penelitian ini, menunjukkan Literasi Keuangan (X1), dengan minimum 7, nilai maksimum 25, dengan nilai rata – rata 183.027, serta standar deviasi 416.706 Pengetahuan Akutansi (X2), nilai minimum 5, nilai maksimum 25, rata – rata 181.622, serta deviasi standar 380.156 . *Digital Payment* (X3), minimum 5, nilai maksimum sebesar 25, rata – rata 182.270 dan deviasi standar 387.892. Kinerja UMKM (Y), minimum 11, nilai maksimum 25 dan rata – rata 196,919 dan deviasi standar 274.202.

Tabel I Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	185	7.00	25.00	183.027	416.706
Pengetahuan Akutansi	185	5.00	25.00	181.622	380.156
<i>Digital Payment</i>	185	5.00	25.00	182.270	387.892
Kinerja UMKM	185	11.00	25.00	196.919	274.202
Valid N (listwise)	185				

2. Uji validitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, digital payment, dan kinerja UMKM memiliki nilai signifikansi lebih kecil 0,05 hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian valid.

3. Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas, variabel X1 (literasi keuangan), X2 (pengetahuan akuntansi), X3 (*digital payment*) serta Y (kinerja UMKM) mendapatkan perolehan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 atau mampu dianggap reliabel, maknanya kuesioner yang dipergunakantelah konsisten serta stabil.

Tabel II Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	.802	0,6	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	.797		
<i>Digital Payment</i> (X3)	.778		
Kinerja UMKM (Y)	.582		

2. Uji Normalitas

Hasil memperlihatkan perolehan *p-value (sig.) Asymp. Sig. (2-tailed)* yakni sejumlah 0,200 > 0,05 atau bermakna jika residual mampu terdistribusi secara normal, sehingga data mampu lolos dari pengujian normalitas.

Tabel III Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.200
<i>Nilai signifikansi</i>	0.826

3. Uji Multikolinieritas

Hasil yang tertera pada tabel IV memperlihatkan perolehan nilai tolerance dari variabel X1 (literasi keuangan) sejumlah 0,933, X2 (pengetahuan akuntansi) sejumlah 0,823, serta X3 (*digital payment*) sebesar 0,788 > 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel X1 (literasi keuangan) sejumlah 1,071, X2 (pengetahuan akuntansi) sejumlah 1,215, serta X3 (*digital payment*) sejumlah 1,269 < 0,10.

Tabel IV Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0.933	1.071	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pengetahuan Akuntansi	0.823	1.215	
Digital Payment	0.788	1.269	
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM			

4. Uji Autokolerasi

Hasil memperlihatkan perolehan *p-value (Sig.) Asymp. Sig. (2-tailed)* yakni sejumlah 0,841 > 0,05. hal ini bermakna bahwa model terbebas dari autokolerasi.

Tabel V Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test	
<i>Unstandardized Residual</i>	
Z	-.368
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.713

5. Uji Hekteroskedasitas

Hasil memperlihatkan perolehan *p- value* (Sig.) variabel X1 (literasi keuangan) sejumlah 0,179 , X2 (pengetahuan akuntansi) sejumlah 0,358 , serta X3 (*digital payment*) sejumlah 0,121 > 0,05. Maknanya, data mampu lolos dari pengujian sebab tidak ditemukan kejadian hekteroskedasitas.

Tabel VI Hasil Uji Hekteroskedasitas

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.179	> 0,05	Tidak terjadi Hekteroskedasitas
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.358	> 0,05	
Digital Payment (X3)	0.121	> 0,05	
a. Dependent Variable: ABS_RES			

6. Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda diterapkan dalam penelitian ini dengan penggunaan model penelitian sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$Y = 11,634 + 0,199X_1 + 0,061 X_2 + 0,181 X_3 + e$$

Variabel	B	Sig	Keterangan
Kostanta	11.634	.000	
Literasi Keuangan (X1)	0.199	.000	literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.061	.241	pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM
<i>Digital Payment</i> (X3)	0.181	.001	<i>digital payment</i> berpengaruh positif terhadap inerja UMKM
Uji F Hitung	17.996	.000	Secara bersama - sama berpengaruh signifikan
Adjusted R Sguare	.217		Efektivitas kinerja UMKM secara simultan dipengaruhi ketiga variabel sebesar 21,7% sementara sisa sebesar 78,3% dipengaruhi variabel diluar variabel yang diteliti.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sultansyah & Puspawati, (2024), Huda N, (2025), Asisa *et al.*, (2022), Tetikriyani, (2024) yang menyatakan bahwa arus kas, pengambilan keputusan, dan pengembangan usaha cenderung dapat dikelola dengan lebih baik oleh pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan. Kemampuan ini menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Jika ditinjau dari sudut pandang teori *Resource-Based View* (RBV) literasi keuangan dapat diposisikan sebagai aset tak berwujud yang bernilai

strategis.

2. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM
Berbeda dengan variabel sebelumnya, tidak ada pengaruh signifikan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo. Temuan ini konsisten dengan penelitian Rokhimah *et al* (2024) dan Eko Prasetyo & Farida (2022) yang menyatakan meskipun pelaku usaha memahami konsep dasar akuntansi, namun belum mampu mengimplementasikannya secara optimal dalam kegiatan usaha sehari-hari. Kemungkinan lainnya adalah pelaku UMKM lebih fokus pada praktik operasional dibandingkan penyusunan laporan keuangan formal, sehingga pengetahuan akuntansi belum berdampak langsung terhadap peningkatan usaha.
3. Pengaruh *digital payment* terhadap kinerja UMKM
Adanya pengaruh positif dan signifikan dari digital payment terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rani & Desiyanti, (2024) serta Khotmi *et al* (2024). Hal ini menegaskan bahwa adopsi teknologi pembayaran digital menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan performa usaha. Penggunaan sistem pembayaran digital tidak hanya mempermudah proses transaksi, tetapi juga menciptakan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Transaksi yang tercatat secara otomatis memberikan kemudahan dalam pemantauan arus kas serta membantu pelaku usaha dalam melakukan evaluasi usaha secara lebih akurat. Dalam perspektif teori RBV, kemampuan memanfaatkan teknologi digital merupakan sumber daya strategis yang dapat meningkatkan kinerja usaha.

KESIMPULAN

Studi dan analisis data yang dilakukan, disimpulkan beberapa poin terkait pengaruh literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan *digital payment* terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo.
2. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo .
3. *Digital payment* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo .

DAFTAR REFERENSI

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1).<https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Amri, A. F., & Iramani. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1522>
- Anggriani, I., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 598-609.
- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal*
-

- Dinamika*, 3(1).
- Aulia, S. (2020). Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital. *Jurnal Komunikasi*
<https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/9829/6623>
- Bank Indonesia. (2023). Transformasi Digital di UMKM: Peluang dan Tantangan. *Jakarta: Bank Indonesia*.
- Diskuktransesdm.karanganyar.go.id. 2025, Transformasi Digital untuk UMKM Karanganyar. <https://diskuktransesdm.karanganyarkab.go.id/2025/04/16/transformasi-digital-untuk-umkm-karanganyar/> diakses pada tanggal 23 Mei 2023
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Karanganyar.
- Fachrunnisa, Z. H., Windarti, N. P., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, digital payment dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, 14(1), 1-14.
- Fadilah, N. N. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Sub Sektor Usaha Mikro Di Kota Pontianak Tahun 2022. *Jurnal KIAFE*, 2(2), 31-48.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Huda, N. (2025). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Kota Bima. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955/ p-ISSN 2809-0543*, 6(1), 167-175.
- Istibsaroh & Susilo. 2023. OJK terus tingkan literasi keuangan masyarakat. <https://jateng.antaranews.com/berita/516807/ojk-terus-tingkatkan-literasi-keuangan-masyarakat> diakses pada tanggal 27 mei 2025
- Khotmi, H., Hikmah, H., Fauzi, A. K., & Astini, Y. (2024). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, E-commerce, Digital Payment, dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 22(1), 11-21.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah, Jakarta*, 1.2.67-80. [https://doi.org/10.24853/baskara.1\(2\), 67-80](https://doi.org/10.24853/baskara.1(2), 67-80).
- Ma'rifah, I., Supriyanto, Y., Wibowo, N., Damawati, A. R., Nauvalia, S. U., & Apriyansyah, I. (2022). Pengaruh Pembayaran Digital terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Nyambowl. *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 6(2).
- Maya, S., & Husda, A. P. (2024). Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *eCo-Buss*, 6(3), 1178-1193.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1-99. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024. *Jakarta: OJK*.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. *STIE Perbanas Press 2021*, 11, 73-92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Paraswati, D. A., & Aisa, N. N. M. (2025). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Rejowinangun. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 9(1), 32-48.

- Prasetyo, E., & Farida, F. (2022). Pengaruh e-commerce, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi dan literasi keuangan terhadap kinerja umkm. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 370-383.
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161-174.
- Trisnaningtyas. 2020, 26.586 UMKM di Jateng Terdampak Covid – 19, Paling Banyak Sektor Makanan. <https://bisnis.espos.id/26-586-umkm-di-jateng-terdampak-covid-19-paling-banyak-sektor-makanan-1074774> diakses pada tanggal 13 Mei 2025
- Reza, O. N., Mawardi, M. C., & Sari, A. F. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses Permodalan, dan Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Blitar). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 531-539.
- Rokhimah, Z. P., Sari, T. P., & Widodo, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Pada Kinerja UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 893-902.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta
- Sultansyah, A., & Puspawati, D. (2024). Pengaruh pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment terhadap kinerja umkm di jawa tengah. 18(1). <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1>
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wibowo, A. A., Suprihatmi, S., & Setyaningsih, S. (2024). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM: Kasus UMKM Mebel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(4),
-